

**EFISIENSI DAN DAMPAK TRANSPORTASI *ONLINE* DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN *DRIVER* GOJEK  
DI KOTA JAMBI**

**Fitri Ayuningsih<sup>1</sup>, Benar Sembiring<sup>2</sup>**  
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

**Abstract**

*This study aims to (1) Analyze the efficiency of online transportation, the impact of online transportation and the welfare of Go-jek drivers in Jambi City, (2) To analyze the efficiency and impact of online transportation on improving the welfare of Gojek drivers in Jambi City. This research uses qualitative research with the type of phenomenon research. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation study. Data analysis in this study consisted of taking notes in order to produce field notes and coding, classifying data, and drawing data conclusions or verification. From this research, it can be concluded that the efficiency of online transportation for motorbikes makes it easier for consumers to get the transportation they want only, with their smartphones and internet quota without having to come to the base. Where the rates offered by the Gojek application are quite cheap both in the order rates or services offered. In addition, even though the driver's monthly wage is not stated in the work contract, the income earned by the driver can meet the needs of his family.*

**Keywords:** *Efficiency, Impact, Online Transportation, Welfare*

**PENDAHULUAN**

Perencanaan pembangunan jangka menengah nasional 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari rencana pembangunan jangka panjang nasional 2005-2025. Tujuan pembangunan nasional ini sejalan dengan pembukaan UUD 1945 yaitu mewujudkan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat Indonesia. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tersedianya infrastruktur, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, ekonomi, dan transportasi. Oleh karena itu, masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila semua kebutuhan tersebut telah terpenuhi. Semakin tingginya kebutuhan yang harus terpenuhi memicu masyarakat untuk memanfaatkan informasi yang ada.

Kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat tidak dapat dihindari, karena akan terus berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Berbagai macam inovasi diciptakan untuk memberikan informasi yang positif bagi kehidupan masyarakat banyak. Khususnya dalam bidang teknologi, masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dihasilkan oleh inovasi-inovasi yang dihasilkan dalam beberapa tahun belakangan ini.

Dalam masyarakat *postmodern* telah berlaku hukum “barang siapa yang dapat menguasai teknologi, maka ialah yang akan menguasai dunia”. Teknologi yang berkembang pesat pada saat ini tidak hanya teknologi informasi dan internet, melainkan

---

<sup>1</sup> Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

<sup>2</sup> Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

juga dalam bidang transportasi. Seperti alat transportasi umum ojek yang dulu dipandang sebelah mata, kini menjadi transportasi *online* yang *trend* bagi semua kalangan. Begitupun aspek kehidupan lainnya yang terus berkembang dan berorientasi sebagai akibat tuntutan perubahan zaman terutama pada bidang teknologi yang berhubungan dengan *internet*.

Penggunaan *internet* yang efisien dapat dijadikan suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan biaya atau sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Seperti yang diungkapkan Mulyadi (2007:63), efisiensi adalah “ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu tidak dengan membuang-buang waktu, biaya, dan tenaga”. Artinya, perusahaan yang ingin berkembang harus menghasilkan suatu produk yang baik dengan kualitas yang tinggi. Tingkat efisiensi yang tinggi dapat tercapai pada saat kondisi optimal terpenuhi. *Internet* adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar dan terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung dan menjangkau seluruh dunia. *Internet* memiliki sistem jaringan dari ribuan bahkan jutaan komputer yang ada di seluruh dunia.

Daniel Gat dkk (2014:89), “*the terms in the transportation context, efficiency is defined as achieving higher levels of productivity and output per worker*”. Artinya, dalam konteks transportasi efisiensi di definisikan sebagai pencapaian tingkat produktivitas dan output yang lebih tinggi dalam pekerjaan. Penggunaan aplikasi transportasi tentu memiliki dampak yang positif maupun negatif bagi penggunanya itu sendiri. Dampak adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan yang cukup hebat sehingga menyebabkan perubahan (KBBI, 2018:234). Menurut Soekanto (2017:429), “Secara etimologi dampak berarti pelanggaran, tubrukan, atau benturan”. Artinya, dampak merupakan segala sesuatu yang timbul akibat dari adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada di dalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat.

Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, saat ini sudah memiliki pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online*. Hal ini memberi dampak positif yaitu, memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran di suatu wilayah. Selain itu dengan adanya pekerjaan tersebut, masyarakat mampu memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Menurut Hasibuan (2016:183), Kesejahteraan adalah “balas jasa secara lengkap (materi dan non materi) yang diberikan oleh pihak perusahaan berdasarkan kebijaksanaan”. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitasnya meningkat. Artinya, kesejahteraan karyawan dinilai penting karena akan mempengaruhi proses produksi perusahaan. Dengan tingkat kesejahteraan yang cukup karyawan akan lebih merasa tenang dalam melaksanakan tugasnya.

Pada tahun 2015 diluncurkan aplikasi yang dapat diakses melalui ponsel *android* dan *ios*. Pertumbuhan pengemudi transportasi *online* ini dari waktu ke waktu semakin bertambah, tercatat di 5 tahun awal kehadirannya jumlah pengemudi transportasi *online* ini sudah mencapai 120.000 orang. Hingga saat ini sudah tercatat di kantor resmi transportasi *online* ini sudah mencapai 250.000 orang yang mendaftar sebagai *driver*.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada driver ojek *online* dapat dijelaskan bahwa cenderung pengemudi tidak menerima upah lembur dan tunjangan seperti pegawai perusahaan pada umumnya. Hal ini dikarenakan hubungan perusahaan dengan *driver* (pengemudi) transportasi *online* hanya sebatas mitra, dan bukan karyawan. Penilaian konsumen mempengaruhi tarif yang terkadang tidak sesuai dengan yang tertera pada aplikasi mengakibatkan penilaian yang kurang baik terhadap *driver*. Sehingga, konsumen memberikan penilaian atau *rating* yang rendah. Hal ini menyebabkan, *driver* mendapatkan peringatan atau *suspend*, mulai dari peringatan penangguhan akun selama 15 dan 30 menit, 2 jam, 7 hari, bahkan hingga pemutusan mitra dari perusahaan.

Perusahaan yang bergerak dibidang transportasi yang berbasis *online* sebelumnya diatur dalam surat pemberitahuan Nomor: UM.3012/1/21/Phb/2015 tanggal 9 November 2015 yang dikeluarkan oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Pada surat tersebut sempat dinyatakan bahwa transportasi *online* dilarang untuk beroperasi, terutama pada kendaraan roda dua karena dianggap bukan transportasi umum. Namun karena permintaan masyarakat yang menginginkan transportasi *online* tersebut untuk beroperasi karena memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk masyarakat. Mengingat permintaan masyarakat yang tinggi atas transportasi berbasis *online* tersebut, pada akhirnya menteri perhubungan memberikan izin kembali untuk beroperasinya transportasi yang berbasis *online* tersebut. Seperti disebutkan pada UU 22 tahun 2009, kendaraan roda dua tidak dimaksudkan untuk angkutan publik.

Kebijakan transportasi online sudah dilaksanakan di Kota Jambi sehingga moda transportasi ini semakin berkembang. Kehadiran transportasi online tersebut tentu akan memberikan dampak positif dan dampak negatif, baik pada masyarakat, pemerintah maupun yang lainnya. Adanya dampak transportasi online tersebut sehingga menarik perhatian penulis untuk mengkaji melalui penelitian ilmiah dengan judul “**Efisiensi dan Dampak Transportasi Online Pada Peningkatan Kesejahteraan Driver Go-jek di Kota Jambi**”.

## METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2018:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong (2018:6), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konsep khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam terkait efisiensi dan dampak transportasi online terhadap kesejahteraan driver di Kota Jambi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

PT. Gojek Indonesia merupakan karya anak bangsa yang berdiri pada tahun 2010 di Jakarta. Perusahaan ini pertama kali lahir dengan niat baik untuk memberikan solusi memudahkan kehidupan sehari-hari di tengah kemacetan perkotaan. Kala itu seorang pemuda kreatif bernama Nadiem Makarim mempunyai pemikiran untuk membuat bisnis transportasi ojek yang dikarenakan ia sering menggunakan jasa ojek. Karena kebiasaannya tersebut, Nadiem Makarim menemukan ide untuk dapat menciptakan sarana agar jasa transportasi ojek lebih efektif dan efisien.

Awal peluncurannya, Go-Jek hanya melayani lewat *call center* saja dan hanya melayani pemesanan ojek di wilayah Jakarta saja. Tetapi pada tahun 2015 Go-Jek mulai berkembang dan membuat aplikasi Go-Jek dengan sistem yang tertata rapi. Dengan aplikasi ini, pengguna ojek dapat dengan mudah memesan ojek secara *online*, membayar secara kredit dan mengetahui keberadaan *driver* yang akan menjemput para pemesan. Go-Jek bermitra dengan para tukang ojek menggunakan sistem bagi hasil dengan ketentuan 20/80, yang artinya 20% pendapatan yang diterima untuk perusahaan dan 80% untuk *driver* Go-Jek. Go-Jek juga melakukan pelatihan kepada mitra *driver* mereka untuk memberikan kepuasan pelayanan terhadap pelanggan. Go-Jek telah menuai prestasi sebagai Juara 1 dalam kompetisi bisnis Global *Entrepreneurship* Program Indonesia (GEPI) di Bali dalam perkembangannya yang pesat ini. Selain itu, Go-Jek telah memperoleh berbagai penghargaan dari komunitas bisnis maupun sosial.

Go-Jek dapat dipesan melalui Go-Jek *App* yang bisa diunduh melalui *Play Store* maupun *App Store*. Pada awal peluncuran aplikasi dalam waktu satu bulan aplikasi ini sudah berhasil mencapai 150.000 *download*, dengan rating 4,4 dari 5 bintang. Untuk pembayarannya pun memiliki dua cara yaitu secara *cash* atau menggunakan Go-Jek *Credit* atau Go-Pay. Go-Pay adalah metode pembayaran Go-Jek yang dibuat *cashless* dan dapat digunakan untuk membayar semua layanan.

Awal pendiriannya, Go-Jek melayani hanya 4 jenis layanan antara lain: layanan jasa kurir (*90 minute delivery anywhere in the city*), jasa transportasi (*transparent pricing, free masker and shower cap*), jasa *delivery* makanan (*delivering your favorite food under 60 minutes in Jabodetabek*) dan jasa belanja dengan nominal dibawah satu juta rupiah (*shop fot food, ticket, medicine, anything under Rp. 1.000.000, we'll pay for it first*). Go-Jek terus berkembang dengan meluncurkan inovasi-inovasi baru dengan produk layanan jasa yang lain. Hingga saat ini sudah ada enam belas layanan jasa yang dapat dipesan melalui aplikasi Go-Jek, diantaranya : Go-Ride, Go-Car, Go-Food, Go-Mart, Go-Send, Go-Box, Go-Tix, Go-Med, Go-Massage, Go-Clean, Go-Auto, Go-Glam, Go-Bills, Go-Pulsa, Go-Pay dan Go-Point. Selain itu Aplikasi Go-Jek juga dilengkapi dengan fasilitas Go-Pay, Go-Bills, Go-Point, dan Go-Pulsa. Hingga Maret 2018 ini, Go-Jek telah bermitra dengan lebih dari 250.000 *driver* ojek yang telah tersebar di 50 kota di seluruh Indonesia.

Visi PT. Gojek Indonesia yakni membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir serta turut mensejahterakan kehidupan tukang ojek di Indonesia ke depannya. Sementara untuk misi PT. Gojek Indonesia merupakan perusahaan *startup* asli

Indonesia dengan misi sosial. PT. Gojek Indonesia ingin meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menciptakan efisiensi pasar. Untuk dapat mewujudkannya, PT. Gojek Indonesia memiliki misi:

1. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi.
2. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada pelanggan.
3. Membuka lapangan kerja selebar-lebarnya bagi masyarakat Indonesia.
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
5. Menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang terkait dengan usaha ojek *online*.

Logo yang digunakan dalam identitas Go-Jek adalah seorang pengendara sepeda motor dengan simbol beberapa garis melengkung di atas kepala berwarna hijau yang melambangkan transportasi ojek yang berbasis *online* dengan tulisan Go-Jek yang merupakan *branding* perusahaan dicetak secara tebal dengan huruf kapital yang mencolok tujuannya agar mampu dilihat dengan jelas dan mudah diingat masyarakat.

**Gambar 1. Logo PT. Gojek Indonesia**



*Sumber: www.go-jek.com*

Pemilihan warna pada logo Go-Jek adalah warna hijau. Warna hijau dipilih karena melambangkan pertumbuhan, kebangkitan, stabilitas dan ketahanan. Hijau juga dapat diartikan kemakmuran dan kombinasi warna yang positif seperti halnya gojek yang memiliki misi memakmurkan mitra pengojek mereka dan membawa pengaruh yang positif bagi lingkungan sekitarnya. Dalam logo Go-Jek juga terdapat tagline "*An Ojek for Every Need*" yang berarti perusahaan ini menyediakan jasa transportasi ojek untuk siapa saja yang membutuhkan dengan sistem yang efektif dan efisien.

Perusahaan angkutan transportasi berbasis *online* seperti gojek menggunakan jasa pengangkutan orang atau barang yang menggunakan media elektronik dengan mencantumkan tarif kepada penumpang berdasarkan jarak tempuh yang telah diperkirakan. Metode yang digunakan ialah metode elektronik yang mana metode tersebut sama dengan angkutan umum lainnya dimana terdapat waktu menunggu penumpang, namun dengan perpaduan teknologi penumpang dapat melacak keberadaan *driver* dan juga dapat melakukan transaksi secara *online* dengan menggunakan gopay.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan angkutan berbasis *online* yaitu menawarkan jasa sehingga dapat termasuk kedalam kegiatan perdagangan. Dalam kegiatannya menggunakan dokumen elektronik sebagai bukti pengantaran barang dimana

setiap informasi elektronik yang dibuat, diteruskan, dikirimkan, diterima dalam bentuk digital elektromagnetik optikal yang dapat dilihat atau di dengar melalui komputer atau sistem elektronik dan tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta dan simbol yang memiliki makna dan dapat dipahami oleh orang lain.

Keberadaan gojek di Indonesia dianggap menjadi alternatif yang cukup membantu mempermudah pekerjaan masyarakat karena hanya dengan melalui ponsel segala kebutuhan dapat tersedia. Termasuk dalam kebutuhan transportasi yang mana penumpang tidak perlu datang ke pangkalan melainkan *driver* yang akan langsung menghampiri penumpang. Hal inilah yang membuat masyarakat banyak tertarik untuk menggunakan gojek karena cara penggunaannya yang mudah dan pelayanan driver yang ramah dan baik. Hal ini tentu memberikan dampak positif, karena dengan keberadaannya gojek dapat mengurangi pengangguran dilingkungan masyarakat dan juga mempermudah masyarakat dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari.

Penggunaan gojek di kalangan masyarakat umum juga mendapatkan respon positif karena menyediakan berbagai layanan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat dan juga memberikan pelayanan terbaiknya. Hal ini tentu memberikan dampak yang positif bagi gojek sendiri karena dapat menarik masyarakat untuk tetap menggunakan aplikasi gojek dan terus bertahan karena mendapat pelayanan terbaiknya. Dengan demikian efisiensi, dampak, dan kesejahteraan driver dapat dikatakan dengan cukup baik. Efisiensi, dampak, dan kesejahteraan driver dapat dikatakan cukup baik karena mudah dalam penggunaannya dan dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan gojek adalah dampak yang positif karena mendapat sambutan yang cukup baik dilingkungan masyarakat. Selain itu, keberadaan gojek juga meningkatkan pendapatan para *driver* sehingga dapat meningkatkan taraf kesejahteraan *driver* dan keluarganya.

Keberadaan gojek tentu menjadikan pekerjaan yang cukup menarik bagi masyarakat, terutama bagi kalangan usia 21-30 tahun. Dimana pekerjaan ini dapat dijadikan sebagai pekerjaan utama bagi pelajar yang baru menyelesaikan pendidikan tingkat SMA dimana pekerjaan ini diharapkan untuk menambah pengalaman kerja. Pada usia 31-40 tahun penggunaan aplikasi gojek dapat dijadikan sebagai pekerjaan utama, karena sebagian besar *driver* memilih meninggalkan pekerjaan mereka sebelumnya. Pada usia 41-50 tahun *driver* memilih menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan utama karena pekerjaan yang sebelumnya terhenti karena adanya pandemi dan penutupan sementara pekerjaan. Selain itu, alasan *driver* memilih menjadikan pekerjaan utama karena usia yang sudah tidak dapat melakukan pekerjaan yang cukup berat karena pekerjaan sebelumnya merupakan buruh bangunan.

Pekerjaan sebagai driver gojek merupakan pekerjaan yang relatif mudah dan cukup menghasilkan bagi sebagian kalangan masyarakat, karena pekerjaan ini tidak mengharuskan *driver* untuk memiliki kemampuan khusus yang mumpuni dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini di sebabkan karena minat masyarakat yang menjadikan pekerjaan sebagai *driver* gojek menjadi mata pencaharian utama atau sebagai pekerjaan utama oleh *driver*. Meskipun tidak seluruhnya *driver* menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan utamanya.

Adapun hasil yang diperoleh pada saat wawancara yang berkaitan dengan kesejahteraan *driver* gojek di kota Jambi adalah sebagai berikut:

## 1. Membantu Mendapatkan Penghasilan Tambahan

Penghasilan tambahan merupakan penghasilan yang didapatkan melalui pekerjaan lain selain dari pekerjaan utama yang dijalankan. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada *driver* gojek yang memiliki alasan untuk memilih pekerjaan sebagai *driver* gojek di Kota Jambi, yaitu HY:

Wawancara kepada HY(34) selaku *driver* gojek di Kota Jambi beliau mengatakan sebagai berikut:

*FA(21)* : “Menurut saudara, apakah menjadi *driver* gojek dapat menjadi alternatif lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan karena lebih fleksibel?”

*HY(34)*: “setuju, karena ini bukan pekerjaan utama saya. Karena semakin hari semakin banyak *driver* baru yang bergabung dan membuat orderan menurun. Hal ini membuat penghasilan *driver* menurun. Tapi sejauh ini masih cukup fleksibel untuk di jalankan.”

Selain HY informan yang berbeda pendapat juga disampaikan oleh FM(38) beliau berkata:

*FA(21)* : “Menurut saudara, apakah menjadi *driver* gojek dapat menjadi alternatif lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan karena lebih fleksibel?”

*FM(38)*: “Tidak juga, karena *driver* gojek merupakan pekerjaan utama yang saya jalankan setelah meninggalkan pekerjaan yang sebelumnya untuk menjadi *driver*.”

Pendapatan atau penghasilan tambahan adalah hasil kerja atau upah yang didapatkan dari pekerjaan lain selain dari pekerjaan utama yang dimiliki. Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini *driver* menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan tambahan, akan tetapi tidak semua *driver* menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan. Karena sebagian besar *driver* menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan utama dengan alasan pekerjaan ini memberikan penghasilan yang cukup menjanjikan. Selain itu karena pekerjaan ini memberikan kemudahan dan tidak adanya keterikatan waktu dalam bekerja membuat *driver* meninggalkan pekerjaan yang sebelumnya *driver* jalani.

## 2. Tersedia Asuransi Kecelakaan Kerja Driver

Asuransi merupakan sebuah jaminan atau bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih dimana salah satu pihak bertanggung jawab untuk membiayai kerugian apabila terjadinya kecelakaan, kerusakan atau kerugian lainnya. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat jaminan asuransi kecelakaan yang disediakan oleh perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh AS(30) berikut:

*FA(21)*: “Apakah perusahaan bersedia untuk bertanggungjawab apabila *driver* mengalami kecelakaan?”

*AS(30)*: “ya bertanggung jawab. Karena ada asuransi kecelakaan untuk *driver*. Dan biasanya asuransi berasal dari jasa raharja dan sejenisnya”.

Selain AS informan yang berbeda pendapat juga disampaikan oleh AT(41) beliau berkata:

FA (21): “Apakah perusahaan bersedia untuk bertanggungjawab apabila driver mengalami kecelakaan?”

AN(41): *ya bertanggung jawab. Karena disediakannya asuransi dengan cara di klaim ke perusahaan yang bersangkutan.*

Asuransi adalah salah satu upaya untuk mengurangi resiko kerugian secara finansial dengan cara pengumpulan iuran atau sumbangan dalam jumlah yang memadai agar kerugian individu dapat diperkirakan. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini *driver* gojek mendapatkan asuransi kecelakaan kerja yang mana asuransi tersebut berasal dari perusahaan gojek yang telah bekerja sama dengan asuransi jasa raharja. Hal ini memberikan rasa aman bagi *driver* karena dengan adanya asuransi kecelakaan kerja *driver* merasa tidak khawatir akan resiko yang akan di hadapi, namun demikian *driver* juga berhati-hati dalam bekerja.

### 3. Memberikan Rasa Nyaman Bagi Driver

Rasa nyaman yang dimaksudkan oleh driver adalah dimana *driver* merasakan tidak ada paksaan dalam bekerja dan waktu dalam bekerja lebih bebas dan tidak terikat. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat rasa nyaman yang dirasakan oleh driver, seperti yang diungkapkan oleh AR(23) berikut:

FA(21): “Menurut saudara, apakah pekerjaan ini memberikan rasa nyaman bagi saudara?”

AR(23): *nyaman pasti karena lebih santai dan lebih mudah dalam bekerja.*

Selain AR(23) informan yang berbeda pendapat juga disampaikan oleh oleh HS(25) beliau berkata:

FA(21): “Menurut saudara, apakah pekerjaan ini memberikan rasa nyaman bagi saudara?”

HS(25): *“nyaman karena bertemu banyak orang dan santai. Tidak nyaman apabila cuaca musim hujan, karena terkendalanya orderan dan kondisi perjalanan terhambat dan jarak pandang yang dekat.”*

Kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan dan tergantung pada seseorang yang yang mengalami situasi tersebut. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini *driver* merasa nyaman dalam bekerja karena lebih mudah dan lebih santai karena tidak adanya keterikatan waktu. Selain itu *driver* juga merasakan ketidaknyamanan pada saat bekerja apabila memasuki cuaca musim hujan. Karena mengakibatkan terhambatnya pengantaran orderan dan kondisi perjalanan yang jarak pandang tidak luas akibat air hujan.

### 4. Dampak Gojek Pada Peningkatan Kesejahteraan Driver

Keberadaan gojek di Kota Jambi tentu memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat Kota Jambi, baik dampak secara positif maupun dampak secara negatif. Namun untuk *driver* sendiri dampak keberadaan gojek dapat dirasakan secara positif karena adanya peningkatan ekonomi keluarga. Adapun hasil yang diperoleh pada saat wawancara yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi keluarga sebagai berikut:

Peningkatan pendapatan *driver* merupakan suatu perubahan kemampuan daya beli keluarga *driver* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat peningkatan pendapatan yang dirasakan *driver*, seperti yang diungkapkan oleh HY(34) berikut:

*FA(22): "Berapakah pendapatan saudara saat sebelum dan sesudah menjadi driver gojek?"*

*HY(34): "sebelum menjadi driver pendapatan Rp. 2000.000-3000.000 per bulan. Setelah menjadi driver Rp.3000.000-5.000.000 per bulam. Karena tergantung kondisi ramai atau tidak dan rajin atau tidak dalam bekerja."*

Selain HY informan lain dengan pendapatan berbeda juga disampaikan oleh FM(38) beliau berkata:

*FA(22): "Berapakah pendapatan saudara saat sebelum dan sesudah menjadi driver gojek?"*

*FM(38): "UMR Kota Jambi kurang dan lebihnya, antara Rp.2.500.000-Rp.3000.000. Tergantung dengan kondisi orderan."*

Peningkatan pendapatan adalah peningkatan total penerimaan pendapatan atau gaji yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa *driver* mengalami peningkatan pendapatan setelah bergabung menjadi mitra gojek. Hal ini disebabkan oleh banyak atau tidaknya *driver* memperoleh orderan dan juga dapat dipengaruhi oleh kerajinan *driver* dalam bekerja. Selain itu, pendapatan juga dipengaruhi oleh lancar atau tidaknya aplikasi *driver* dalam mendapatkan orderan dari pelanggan.

Kebutuhan keluarga merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi dalam kehidupan keluarga sehari-hari baik dalam bentuk pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan pangan keluarga. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat bahwa dengan pekerjaan ini *driver* dapat memenuhi kebutuhan keluarga seperti yang diungkapkan oleh AR(23) berikut:

*FA(22): "Apakah pendapatan yang saudara dapatkan setelah menjadi driver gojek dapat mencukupi kebutuhan anda dan keluarga?"*

*AR(23): "kalau untuk kebutuhan saya sendiri dan biaya kuliah mencukup. Karena saya belum berkeluarga, tapi juga mencukupi untuk membantu perekonomian keluarga."*

Selain AR informan kunci yang berbeda juga disampaikan oleh HS (25) beliau berkata:

*FA(22): "Apakah pendapatan yang saudara dapatkan setelah menjadi driver gojek dapat mencukupi kebutuhan anda dan keluarga?"*

*HS(25): "mencukupi karena saya memiliki dua pekerjaan yaitu sebagai satpam dan sebagai driver gojek, sehingga saya memiliki dua pendapatan yang dapat mencukupi kebutuhan keluarga."*

Kebutuhan keluarga adalah suatu keperluan dalam lingkungan keluarga dan kehidupan keluarga yang dapat menghambat ketentraman dan kesejahteraan anggota keluarganya jika belum terpenuhi, sehingga menimbulkan suatu tindakan yang mempunyai tujuan ke arah yang lebih baik. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan sebagai *driver* dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini disebabkan oleh adanya pekerjaan lain yang *driver* jadikan pekerjaan utama sehingga *driver* memiliki dua pendapatan sekaligus.

## Pembahasan

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa masyarakat Kota Jambi merupakan masyarakat perkotaan yang kegiatan ekonominya terdiri dari berbagai bidang baik dalam bidang jasa, industri kecil maupun besar, perdagangan, dan lainnya. Masyarakat perkotaan biasanya memiliki persaingan perekonomian yang sangat ketat, dimana hal ini dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka tinggal. Walau dihadapkan dengan persaingan perekonomian yang ketat, masyarakat kota tentu memiliki cara agar dapat bertahan di persaingan tersebut, sebagaimana yang dilakukan oleh masyarakat Kota Jambi yaitu para suami atau kepala keluarga yang bergabung menjadi mitra gojek.

Kehadiran gojek di tengah masyarakat kota tentu sangat membantu karena gojek menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat, dimana kepala keluarga yang belum atau tidak memiliki pekerjaan dapat bekerja menjadi mitra gojek untuk mendapatkan penghasilan. Kemitraan driver gojek dengan perusahaan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang mana semakin hari semakin meningkat baik dalam bentuk pendidikan maupun perekonomian. Untuk meningkatkan pendapatan keluarga tentunya driver akan semakin giat untuk mendapatkan orderan dengan cara memiliki dua pekerjaan sekaligus salah satunya adalah menjadi driver, mengaktifkan aplikasi driver supaya mudah mendapatkan orderan, dan selalu siap berada di pangkalan gojek. Hal ini dapat dilakukan karena sistem kerja gojek yang fleksibel karena dapat dilaksanakan kapanpun driver mau bekerja tanpa terikat waktu dalam bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan driver gojek di Kota Jambi, maka peneliti mendapatkan data sesuai teori efisiensi yang dikemukakan oleh Sedarmayati (2012: 96), beliau mengatakan efisiensi merupakan pelaksanaan cara-cara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya merupakan cara yang termudah dalam mengerjakannya, termurah dalam biayanya, tersingkat dalam waktunya, teringan dalam bebannya, dan terpendek dalam jaraknya.

Dengan demikian, efisiensi transportasi aplikasi gojek mudah digunakan baik oleh *driver* maupun konsumen hanya dengan menggunakan *smartphone*, penumpang dapat menemukan transportasi yang diinginkan tanpa harus mencari di pangkalan. Tarif yang ditawarkan cukup murah karena menyesuaikan dengan jarak tempuh dan dengan tingkat kenyamanan yang tinggi. Selain itu, mudahnya mencari *driver* karena jam kerjanya yang fleksibel, dan dapat dilaksanakan kapanpun tanpa keterikatan waktu.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi mengenai “Efisiensi dan Dampak Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan *Driver* Gojek di Kota Jambi” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efisiensi dapat dikatakan sebagai kemudahan, ketepatan, dan kenyamanan dalam penggunaannya dimana dalam penelitian ini efisiensi dapat dilihat dari keutamaannya dalam penggunaannya dalam aplikasi gojek yang mudah dan aman. Selain itu, dampak dapat diartikan sebagai perubahan yang dirasakan setelah adanya transportasi *online* aplikasi gojek di Kota Jambi. Artinya, efisiensi dan dampak dalam transportasi *online*

mendapatkan maupun memberikan pengaruh yang positif dalam perkembangan dunia transportasi secara global.

2. Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai bentuk terpenuhinya kebutuhan *driver*, dimana dalam penelitian ini kesejahteraan dapat dilihat dari adanya jaminan kesehatan maupun keselamatan, pendapatan setiap bulan yang pasti, maupun bonus lainnya. Artinya, kesejahteraan bagi para *driver* gojek di Kota Jambi tidak hanya menjadi alternatif pekerjaan lain, tetapi mampu menjadi pilihan untuk mencukupi kebutuhan hidup.

### Saran

Berdasarkan penelitian dengan hasil yang telah di paparkan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Gojek Indonesia  
PT Gojek Indonesia dalam hal ini agar terus meningkatkan pelayanannya baik terhadap *driver* maupun kepada masyarakat pengguna aplikasi gojek, meningkatkan perkembangan, dan memperluas jangkauan gojek ke seluruh wilayah Indonesia, agar masyarakat dapat dipermudah dengan adanya gojek. Selanjutnya, selain meninjau ulang keputusan kebijakan yang dirasa memberatkan *driver*nya, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan maupun *driver* agar lebih baik lagi pelayanannya.
2. Bagi *Driver*  
*Driver* lebih meningkatkan pelayanan dan kenyamanan terhadap pelanggan setia Gojek dan kondisi *driver* saat bekerja haruslah dalam kondisi kesehatan yang cukup memadai dalam berlalu lintas, dan tetap berhati-hati dalam berkendara.
3. Bagi pembaca (pengguna gojek)  
Bagi pembaca khususnya yang menggunakan layanan gojek agar dapat menyesuaikan dan memberikan pengertian kepada *driver*, selain itu dalam pemberian bintang penilaian berikan yang terbaik sesuai dengan pelayanan yang diberikan oleh *driver*. Karena pemberian bintang penilaian sangat mempengaruhi *driver* untuk mendapatkan orderan selanjutnya. Lebih dari itu, agar pembaca dapat mengapresiasi dan menggunakan produk dari karya anak bangsa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Gat, Daniel dkk. 2014. *Welfare Economic Impacts of Transportation Improvements In a Peripheral Region*.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Perencanaan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. 2012. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Bandar Maju.
- Soekanto. Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar edisi revisi*. Rajawali Pers
- Undang-Undang No.11.2009. "UU Kesejahteraan No.11 Tahun 2009", di akses pada tanggal 30 Oktober 2020.